

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Identifikasi karakteristik nyeri pasien setelah operasi fraktur femur selama masa perawatan.

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik nyeri pada pasien post operasi fraktur femur menunjukkan bahwa nyeri muncul setelah efek anestesi menghilang dan bersifat terus-menerus. Responden 1 mengalami nyeri sedang (skala 6/10) dengan sensasi pegal dan berdenyut, terlokalisasi di paha kanan dan menjalar ke lutut. Sementara itu, responden 2 mengalami nyeri berat (skala 8/10) dengan sensasi seperti ditusuk dan panas, terlokalisasi di paha kiri tanpa penjaran.

5.1.2 Identifikasi stimulus yang memengaruhi tingkat nyeri pada pasien post operasi fraktur femur.

Berdasarkan hasil penelitian, stimulus yang memengaruhi tingkat nyeri pada pasien post operasi fraktur femur meliputi stimulus fokal, kontekstual, dan residual yang dipengaruhi oleh faktor biologis masing-masing responden. Stimulus fokal berupa luka operasi, kerusakan jaringan, dan proses inflamasi menjadi penyebab utama timbulnya nyeri. Stimulus kontekstual, seperti hilangnya efek anestesi, perubahan posisi, dan aktivitas, menyebabkan peningkatan intensitas nyeri. Sementara itu, stimulus residual berupa riwayat kesehatan dan pengalaman operasi sebelumnya memengaruhi kemampuan pasien dalam beradaptasi terhadap nyeri. Secara keseluruhan, faktor biologis berperan penting dalam menentukan intensitas dan respons nyeri pada masing-masing pasien.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan memperluas jumlah responden agar hasil penelitian lebih representative, serta menambahkan metode observasi klinis untuk memperkuat data wawancara.

2. Bagi tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan strategi manajemen nyeri post operasi seperti melalui edukasi pasien, pendekatan non-farmakologis, dan pemantauan nyeri secara rutin.

3. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan lebih memahami pentingnya melaporkan intensitas nyeri secara jujur agar tenaga kesehatan dapat memberikan intervensi yang tepat.

4. Bagi institusi pelayanan Kesehatan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam Menyusun SOP manajemen nyeri yang lebih komprehensif pada pasien post operasi fraktur.